

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Kesiapan Perpustakaan dalam membangun perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pustakawan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin melakukan persiapan perpustakaan digital menggunakan beberapa cara yaitu
 - a. Membuat Perencanaan : Pustakawan melakukan perencanaan dengan melakukan pembuatan surat ke rektor sehingga diberikan izin terealisasinya perpustakaan digital.
 - b. Persiapan Sumber Daya Manusia : Pustakawan mempersiapkan dirinya dengan cara mengikuti acara seminar/pelatihan yang berhubungan dengan perpustakaan digital.
 - c. Materi : Perpustakaan diberikan anggaran dana per 1 semester, setelah itu dana tersebut digunakan pustakawan untuk mengelola perpustakaan konvensional dan perpustakaan digital.
 - d. Infrastruktur : Perpustakaan mempersiapkan perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mengoperasikan perpustakaan digital agar bisa digunakan dengan optimal sehingga pemustaka merasa puas dengan layanan yang diberikan.

e. Kebijakan : Perpustakaan membuat kebijakan yang berhubungan dengan privasi/kerahasiaan koleksi, Sistem jaringan diamankan dengan (mosesax). Koleksi digital diberikan akses agar bisa di unduh sehingga kecil kemungkinan akan adanya penjiplakan/pembajakan.

f. Evaluasi : Pustakawan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin melakukan evaluasi untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem yang diterapkan dipergustakaan, Karena itu dilakukan evaluasi untuk memperbaiki sistem/layanan dipergustakaan agar semakin optimal.

2. Kendala yang dihadapi pustakawan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam layanan perpustakaan digital adalah *error website/aplikasi* dan kurangnya sosialisasi.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan kesiapan perpustakaan dalam membangun perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yaitu :

1. Pustakawan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin bisa lebih menyebarluaskan perpustakaan digital melalui *browser* ataupun *template* yang lebih menarik sehingga pemustaka yang berada di Universitas maupun *non civitas* lebih tertarik melihat dan mencari tau tentang perpustakaan

digital, melakukan sosialisasi yang konsisten 2 minggu sekali, sehingga menarik perhatian banyak orang.

2. Pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan tentu mempunyai media sosial dan bisa bertanya ke pustakawan, terkait dengan perpustakaan sehingga tidak tertinggal informasi (perpustakaan digital) yang sudah digunakan selama 2 tahun belakangan di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Pustakawan juga harus memberikan pemberitahuan yang lebih luas dan pemberitahuan yang menarik tentang perpustakaan digital, sehingga orang yang datang ataupun melihat dari *instagram* lebih tertarik untuk mengetahuinya agar perpustakaan digital bisa digunakan dengan semaksimal mungkin nantinya.